

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, serta mengacu pada hasil hasil pengukuran dan representasi grafik maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai pentanahan pada kedua lahan mengalami penurunan dan berfluktuasi. Dimana lahan yang dimanfaatkan memiliki penurunan nilai pentanahan dari 20.7 ohm menjadi 10.8 ohm. Sedangkan pada lahan yang tidak dimanfaatkan memiliki penurunan nilai pentanahan dari 20.4 ohm menjadi 14.6 ohm.
2. Aktivitas pertanian pada lahan yang dimanfaatkan dapat merubah karakteristik tanah yang berimbas pada laju infiltrasi dan evaporasi serta perubahan unsur hara tanah. Sehingga hal ini secara langsung dapat mempengaruhi suhu, pH dan kelembaban tanah yang berakibat pada perubahan nilai pentanahan secara signifikan.
3. Tidak adanya perlakuan pada lahan yang tidak dimanfaatkan menyebabkan tanah tetap dalam kondisi padat sehingga proses infiltrasi dan evaporasi serta perubahan unsur hara tidak secepat pada lahan yang dimanfaatkan. Hal ini akan berdampak pada lambatnya perubahan suhu, pH dan kelembaban tanah sehingga nilai pentanahan cenderung memiliki nilai yang stabil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kondisi nyata dilapangan maka disarankan:

1. Dalam melakukan pengukuran sebaiknya menggunakan elektroda yang lebih panjang lagi untuk penelitian selanjutnya.
2. Untuk hasil maksimal dalam pengukuran resistivitas tanah sebaiknya menggunakan material pelapis permukaan tanah agar mengurangi terjadinya perubahan kelembaban tanah akibat perubahan cuaca seperti hujan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisoemanto, S. (2018). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta: Erlangga.
- Anang. (2011). Peraturan Tentang Pupuk, Klasifikasi Pupuk Alternatif Dan Perananan Pupuk Organik Dalam Peningkatan Produksi Pertanian. *kalteng.litbang.go.id*, 2.
- Andini, D., Martin, Y., & Gusmedi, H. (2016). Perbaikan Tahanan Pentanahan dengan Menggunakan Bentonit Teraktivasi. *electrician.unila.ac.id*, 44-53.
- Arif Dermawan, J. A. (2011). Analisis Perbandingan Nilai Tahanan Pentanahan Yang Ditanam Di Tanah Dan Di Septictank Pada Perumahan. *eprints.undip.ac.id*, 2.
- Arum, W. G. (2017). Pemetaan Tahanan Pentanahan Jenis Tanah di Provinsi Gorontalo. *repository.ung.ac.id*, 74.
- Atmojo, S. W. (2003). Peranan Bahan Organik Terhadap Kesuburan Tanah Dan Upaya Pengelolaannya. *suntoro.staff.uns.ac.id*, 23.
- Bakar, A., & Suharto. (2020). Analisa Teknis - Ekonomis - Penambahan Larutan Garam Guna Memperkecil Nilai Resistivitas Tanah untuk Sistem Pentanahan pada Instalasi Listrik Tegangan Rendah. *ejurnal.polnep.ac.id*, 22-27.
- Delima, H. A. (2018). Tingkat Laju Infiltrasi Tanah Pada DAS Krueng Mane Kabupaten Aceh Utara. *ojs.unimal.ac.id*, 17-28.
- DetikCom. (2021, Februari 20). *detikfinance*. Retrieved from finance.detik.com: <https://finance.detik.com/energi/d-4652009/listrik-padam-berjam-jam-pln-hitung-kerugian-capai-rp-90-m>
- Devi, N. H. (2018). Identifikasi Pengaruh Kepadatan, Penyiraman Air, Dan Pemupukan NPK Terhadap Nilai Resistivitas Tanah Menggunakan Metode Geolistrik Tahanan Jenis 2D. *repository.unsri.ac.id*, 3.
- Fajarditta, F. S. (2012). Serapan Unsur Hara Nitrogen Dan Fospor Beberapa Tanaman Legum Pada Jenis Tanah Yang Berbeda. *ejournal3.undip.ac.id*, 41-50.
- Femy, T. B. (2014). Pengaruh Tata Hijau Terhadap Suhu dan Kelembaban Relatif Udara, pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Serpong. *journal.ipb.ac.id*, 21-28.

- Ghazali, M. F. (2019). Pengamatan Singkat Hilangnya Kelembaban Tanah Menggunakan UAV Pada Proses Suksesi Lahan di Tanah Terbuka. *repository.lppm.unila.ac.id*, 410-421.
- Gunawan, T., Suarbawa, K. N., & Pandiangan, L. N. (2014). Analisis Tingkat Kerawanan Bahaya Sambaran Petir Dengan Metode Simple Additive Weighting Di Provinsi Bali. *ojs.unud.ac.id*, 22-29.
- Hutauruk, T. (1999). *Pengetanahan Netral Sistem Tenaga & Pengetanahan Peralatan*. Jakarta: Erlangga.
- Ilmugeografi, R. (2021, 01 09). *Tanah Grumusol*. Retrieved from Ilmu Geografi: ilmugeografi.com
- INA Seputra, I. W. (2019). Pengaruh Potensial Hidrogen (pH) Tanah Terhadap Tahanan Jenis Tanah Untuk Mendapatkan Bentuk Sistem Pembumian. *ojs.unud.ac.id*, 32.
- Jambak, M. K. (2017). Karakteristik Sifat Tanah Pada Sistem Pengolahan Tanah Konservasi. *journal.ipb.ac.id*, 3-4.
- Karamina, H. F. (2017). Kompleksitas pengaruh temperatur dan kelembaban tanah terhadap nilai pH tanah di perkebunan jambu biji varietas kristal (*Psidium guajava* l.) Bumiaji, Kota Batu. *jurnal.unpad.ac.id*, 430-434.
- Karyati, R. O. (2018). Suhu Dan Kelembaban Tanah Pada Lahan Revegetasi Pasca Tambang di PT Adimitra Baratama Nusantara, Provinsi Kalimantan Timur. *ejurnal.untag-smd.ac.id*, 103-114.
- Kaya, E. (2014). Pengaruh Pupuk Organik dan Pupuk Npk terhadap Ph dan K-Tersedia Tanah serta Serapan-K, Pertumbuhan, dan Hasil Padi Sawah (*Oryza Sativa* L). *jurnal.unitri.ac.id*, 113-122.
- Kementan. (2006). Pedoman Umum Budidaya Pertanian Pada Lahan Pegunungan. *perundangan.pertanian.go.id*.
- Notohadiprawiro, T. (2006). Tanah Dan Lingkungan. *ugm.ac.id*, 1-22.
- Palupi, N. P. (2015). Analisis Kemasaman Tanah dan C Organik Tanah Bervegetasi Alang Alang akibat Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk Kandang Kambing. *lldikti11.ristekdikti.go.id*, 182-188.
- Permatasari, K. A. (2013). Pelaksanaan Peraturan Kepmentamben 975.K/47/Mpe/1999 Dalam Kaitannya Pemberian Kompensasi Tanah Dan

Bangunan Pada Pembangunan Transmisi Oleh Perseroan Terbatas Perusahaan Listrik Negara (Persero). *blm dapat*, 55.

Planet, V. (2021, Februari 28). *Find Google Maps Coordinates Easly*. Retrieved from mapcoordinate.net: <https://www.mapcoordinates.net/en>

PLN. (2010). *Pedoman SUTT-SUTET*. Gorontalo: PT. PLN (Persero).

Ponadi, A. (2014). Analisis Perbandingan Nilai Tahanan Pentanahan Menggunakan Elektroda Batang (Rod) Jenis Crom Tembaga, Alluminium, Besi, dengan Media Tanah Pasir Lumpur dan Tanah Liat. *ejournal.unmus.ac.id*, 166-185.

Pujiati, S. A. (2018). Adsorpsi Tanah terhadap Ion Logam Ni(II) dan Zn(II) serta Remediasinya dengan Metode Pencucian. *journal.unnes.ac.id*, 187-194.

Rachmawati, A. Y. (2017). Pengaruh Ph Tanah dan Pupuk Npk terhadap Pertumbuhan dan Warna Bunga Hortensia (*Hydrangea Macrophylla*). *jpt.ub.ac.id*, 23-29.

Rajagukguk, M. (2012). Studi Pengaruh Jenis Tanah dan Kedalaman Pembumian Driven Rod Terhadap Resistansi Jenis Tanah. *repository.polnep.ac.id*, 121-132.

Rhamdani, D. (2008). Analisis Resistansi Tanah Berdasarkan Pengaruh Kelembaban, Temperatur, Dan Kadar Garam. *lib.ui.ac.id*.

Salam, T. A. (2019). Analisis Tahanan Pentanahan Kaki Tower SUTT 70 kV Rute Cigereleng-Majalaya. *ejournal.unkhair.ac.id*, 26-30.

Saputro, N. H. (2016). Analisis Pentanahan Kaki Menara Transmisi 150 kV Rembang-Blora Bertahanan Tinggi Dan Usaha Menurunkannya. *eprints.ums.ac.id*, 5.

Sari, M. A. (2019). Hubungan Konduktivitas Listrik Tanah dengan Unsur Hara NPK dan pH Pada Lahan Pertanian Gambut. *jurnal.untan.ac.id*, 55-62.

Sasky, P., Sobirin, & Wibowo, A. (2017). Pengaruh Perubahan Penggunaan Tanah Terhadap Suhu Permukaan Daratan Metropolitan Bandung Raya Tahun 2000 – 2016. *jurnal.polban.ac.id*, 354-361.

Setiawan, M. A., Rauf, A., & Hidayat, B. (2014). Evaluasi Status Hara Tanah Berdasarkan Posisi Lahan di Kebun Inti Tanaman Gambir (*Uncaria gambir* Roxb.) Kabupaten Pakpak Bharat. *media.neliti.com*, 1433-1438.

- Setiono, D. A. (2015). Studi Pengaruh Kandungan Air Tanah Terhadap Tahanan Jenis Tanah Lempung (Clay). *jurnal.untan.ac.id*, 8.
- Subagyono, K. H. (2018). Teknologi Konservasi Air Pada Pertanian Lahan Kering. *balittanah.litbang.pertanian.go.id*, 2-4.
- Sudaryanto. (2016). Analisis Perbandingan Nilai Tahanan Pembumian Tanah Basah, Tanah Berpasir dan tanah Ladang. *jurnal.uisu.ac.id*, 75.
- Sunawar, A. (2013). Analisis Pengaruh Temperatur dan Kadar Garam Terhadap Hambatan Jenis Tanah. *jurnal.untirta.ac.id*, 18.
- Suprpto. (2016). Hubungan Tanah, Air dan Tanaman. *bpsdm.pu.go.id*, 22-26.
- Wiyantoko, B. P. (2017). Pengujian Nitrogen Total, Kandungan Air dan Cemarkan Logam Timbal pada Pupuk Anorganik NPK Padat. *ejournal.undiksha.ac.id*, 51-60.
- Yusmayanti, M. A. (2019). Analisis Kadar Nitrogen Pada Pupuk Urea, Pupuk Cair dan Pupuk Kompos dengan Metode Kjeldahl. *journal.ar-raniry.ac.id*, 28-34.